

ABSTRAK

Artika Septia Falefy

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA SISWI SMP WIJAYA SURABAYA

1x + 88 halaman + 10 Tabel +10 Lampiran

Anemia pada remaja putri tetap menjadi masalah gizi yang perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi kesehatan mereka, kemampuan mereka untuk berkonsentrasi di kelas, serta kualitas hidup mereka di masa depan. Tablet tambah darah merupakan salah satu langkah pencegahan yang diterapkan di sekolah-sekolah, meskipun efektivitas program ini sangat bergantung pada kedisiplinan siswa dalam mengonsumsinya. Pengetahuan mengenai gizi dan dukungan yang diterima dari keluarga diperkirakan berkaitan dengan perilaku tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara siswi SMP Wijaya di Surabaya dengan dukungan keluarga, pengetahuan gizi, dan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Desain penelitian yang digunakan adalah studi observasional analitis cross-sectional. Seluruh siswi yang sesuai kriteria dijadikan populasi dan teknik sampling jenuh menghasilkan 69 responden. Sebuah kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kepatuhan, dukungan keluarga, dan kesadaran gizi. Korelasi peringkat Spearman digunakan untuk analisis univariat dan bivariat pada tingkat kepercayaan 95 persen ($\alpha = 0,05$). Sebanyak 63,8% responden berada pada kategori pengetahuan gizi kurang, 73,9% memperoleh dukungan keluarga kurang, dan 69,6% termasuk tidak patuh terhadap konsumsi TTD. Uji statistik memperlihatkan hubungan bermakna antara pengetahuan gizi dan kepatuhan ($p = 0,002$; $r = 0,361$), serta antara dukungan keluarga dan kepatuhan ($p = 0,004$; $r = 0,342$). Arah kedua korelasi positif dengan kekuatan sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbaikan pemahaman gizi dan penguatan peran keluarga dapat berjalan searah dengan meningkatnya keteraturan konsumsi TTD. Edukasi gizi yang lebih intensif bersama keterlibatan keluarga diperlukan sebagai bagian dari upaya pencegahan anemia pada remaja putri.

Kata kunci: pengetahuan gizi, dukungan keluarga, kepatuhan, tablet tambah darah, remaja putri.

ABSTRACT

Artika Septia Falefy

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT WITH COMPLIANCE IN CONSUMING IRON SUPPLEMENT TABLETS AMONG FEMALE STUDENTS OF SMP WIJAYA SURABAYA

1x + 88 Pages + 10 Tables + 10 Appendices

Anemia remains an important nutritional issue among adolescent girls because it can affect health, learning concentration, and later quality of life. One school-based preventive strategy is the provision of iron supplement tablets, although program success is strongly influenced by how consistently students take them. Nutritional knowledge and support from family members are assumed to be related to this behavior. This study analyzed the association of nutritional knowledge and family support with adherence to iron supplement tablet consumption among female students at SMP Wijaya Surabaya. An analytic observational design with a cross-sectional approach was applied. All students who met the eligibility criteria were included in the population, and saturated sampling yielded 69 respondents. Questionnaire data were collected for nutritional knowledge, family support, and adherence. Univariate analysis and Spearman Rank correlation were used at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). Poor nutritional knowledge was found in 63.8% of respondents, low family support in 73.9%, and non-adherence in 69.6%. Nutritional knowledge was significantly associated with adherence ($p = 0.002$; $r = 0.361$), and family support was also significantly associated with adherence ($p = 0.004$; $r = 0.342$). Both correlations were positive and of moderate strength. These findings suggest that stronger nutritional understanding and greater family involvement may accompany better adherence to iron supplementation. Strengthening nutrition education and family participation is therefore relevant to anemia prevention among adolescent girls.

Keywords: nutritional knowledge, family support, compliance, iron supplement tablets, adolescent girls.